

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum tentang *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam

1. Sejarah *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam di Kecamatan Seruyan Hilir

Baitul Maal Wattamwil (BMT) Daarussalam di Kecamatan Seruyan Hilir pertama kali dibentuk di Masjid Al Azhar dengan merenovasi sekolah TPA, dimana sekolah TPA ini mempunyai 200 orang siswa dan mempunyai jumlah 21 orang pengajar, sehingga diperlukan biaya yang besar untuk membiayai bagi ustadz dan ustadzah agar dapat bertahan saat itu. *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) mempunyai sekolah TPA, namun juga mempunyai Badan Pengelola Zakat yang bekerjasama dengan BAZDA, serta ikut pengelolaan tabungan qurban dan juga tabungan TPA.

Ketika pada tahun 2006 *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) yang menghimpun dana mulai berkembang, para pendidik pun melangkah maju dengan mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang hingga saat ini disebut *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam. *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) terletak di Jalan AIS Nasution gang Melati, Komplek Pasar Seruyan Hilir yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Johansyah. Pada tahun 2007 Pihak *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) masih belum memiliki pada hukumnya, namun sudah melakukan kegiatan simpanan/tabungannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Baitul Maal Wattamwil (BMT) Daarussalam baru memperoleh ijin tetap usaha di tahun 2008, dengan dikeluarkannya ijin tetap usaha oleh pemerintah, maka *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) mulai memasarkan produknya kepada masyarakat, surat izin usaha jangka panjang yang diberikan oleh instansi pemerintah pada saat itu dengan akta nomor 062/BH/XVIII.14/INDAGKOP/IX/2008. Para pendiri bersyukur karena mendapat banyak bantuan dari Dinas Koperasi melalui pelatihan dan pengurus koperasi khususnya bagian administrasi keuangan, Dinas Koperasi menyelenggarakan bermacam-macam pelatihan yang difasilitasi dengan baik dan diikuti diberbagai tingkat, dari tingkat kabupaten sampai ketingkat provinsi.

Latar belakang pendiri untuk menjadikan lembaga saat itu, adalah:

- a. Ada kebutuhan untuk sistematisasi, khususnya administrasi pengelolaan dana daerah setempat untuk berbagai kegiatan penguatan keuangan individu.
- b. Ini adalah kesempatan ideal bagi umat Islam di Kuala Pembuang untuk merintis atau memulai pendirian keuangan sebagai alternatif serta memilih lembaga keuangan berdasarkan standar syariah.

Oleh karena itu, *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) saat ini masih beroperasi dan berkembang dari tahun ke tahun, karena masih belum adanya pesaing yang berbasis prinsip syariah kecuali lembaga keuangan konvensional di Kecamatan Seruyan Hilir.

2. Profil *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarusalam Kecamatan Seruyan Hilir

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang Amanah dan profesional dengan performa manajemen, produk dan layanan terbaik, serta berkontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang amanah dan profesional dengan performa manajemen, produk dan administrasi atau layanan terbaik, serta memberikan komitmen yang tulus terhadap penguatan ekonomi di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menanamkan jiwa juang dan budaya organisasi yang berlandaskan spiritual (*spiritual base management*), budaya kerja dalam kaitannya dengan prestasi (*fastabiqul khairat*) dan nilai-nilai (*ahsamu 'amala*)
- 2) Membuat, memperkuat, membina tata kelola (manajemen) dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan SDM
- 3) Menjadikan lembaga keuangan yang sesuai (*match*) dengan kebutuhan masyarakat muslim.
- 4) Mengembangkan bisnis layanan yang mengedepankan layanan terbaik bagi nasabah (*costumer oriented*)
- 5) Menawarkan bantuan tulus dan nyata untuk kemajuan usaha kecil atau mikro
- 6) Dinamis dalam upaya penyatuan, pemberdayaan dan memperkuat

perekonomian individu

c. Budaya Kerja

Budaya kerja *Baitul Maal Wattamwil*, sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan *ihsan*
- 2) Tegak disiplin
- 3) Jiwa juang
- 4) Melalui kebersamaan dan persaudaraan
- 5) Karya dan prestasi

d. Tujuan

Tujuan *Baitul Maal Wattamwil*, yaitu:

- 1) Membina penguatan perekonomian masyarakat berbasis penguatan melalui LKMS BMT Daarussalam untuk memacu pengembangan usaha daerah setempat hingga peningkatan kesejahteraan umat
- 2) Memperkuat organisasi dan memperluas jaringan kerja melalui upaya terkoordinasi dengan berbagai kemungkinan jaringan, baik orang maupun lembaga
- 3) Mengembangkan model BMT dengan produk dan administrasi syariah yang murni atau *pure*
- 4) Ikut serta dalam mendukung pendanaan berbagai program dakwah dan pelatihan di bawah Yayasan Daarussalam Seruyan
- 5) Mengembangkan *linkage* dengan organisasi lembaga-lembaga syariah sebagai spesialis dalam pemberdayaan usaha mikro
- 6) Mendukung terbentuknya jaringan antar tempat kerja BMT di

seluruh Indonesia, untuk mewujudkan:

- a) Kolaborasi kerja antar BMT yang lebih luas
- b) Kecepatan dan keamanan pertukaran yang lebih baik
- c) Volume pertukaran keuangan yang lebih besar
- d) Efektivitas yang lebih tinggi dan perampingan bisnis
- e) Kontrol yang lebih baik dalam pengelolaan dana

e. Usaha Dana Dakwah dan Sosial

Berawal dari upaya menyebarkan berbagai dakwah Islam, kegiatan sosial dan pendidikan antara lain:

- 1) Alqur'an,
- 2) Kadersasi Dai,
- 3) Pengelolaan dana ZIS.

f. Sebagai Baitul Maal yang bermanfaat

Suatu wilayah khususnya Seruyan yang memiliki masyarakat atau penduduk di daerahnya pasti akan selalu berputar roda perekonomian, perekonomian akan berkembang jika daya jual/belinya juga besar, khususnya umat Islam yang mana kehidupan lahir dan batinnya diatur berdasarkan prinsip Al Qur'an dan Hadits, maka hasil pendapatannya harus sesuai ketentuan dari ajaran agama Islam, yang mana seorang umat muslim harus (yang mampu) membagikan sebagian penghasilannya berupa sedekah, infaq dan zakat. Penghasilan yang ingin di keluarkan atau dibagikan kepada orang yang membutuhkan, maka haruslah ada suatu wadah/tempat/badan yang memiliki kemampuan untuk

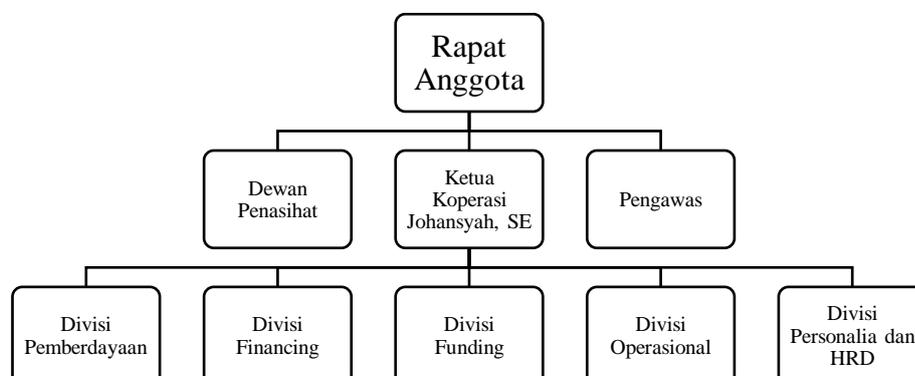
mengelolanya sehingga masyarakat dengan aman dan percaya atas kemampuannya (kredibilitas), oleh sebab itu hadirlah suatu badan yaitu *Baitul Maal* untuk mengelola kebutuhan masyarakat sesuai syariat Islam, sehingga sebagai badan yang mengelola dana baiknya memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk menyalurkan secara cepat, tepat dan akurat kepada orang-orang yang membutuhkannya, karena itu merupakan amanah dari masyarakat untuk masyarakat juga.

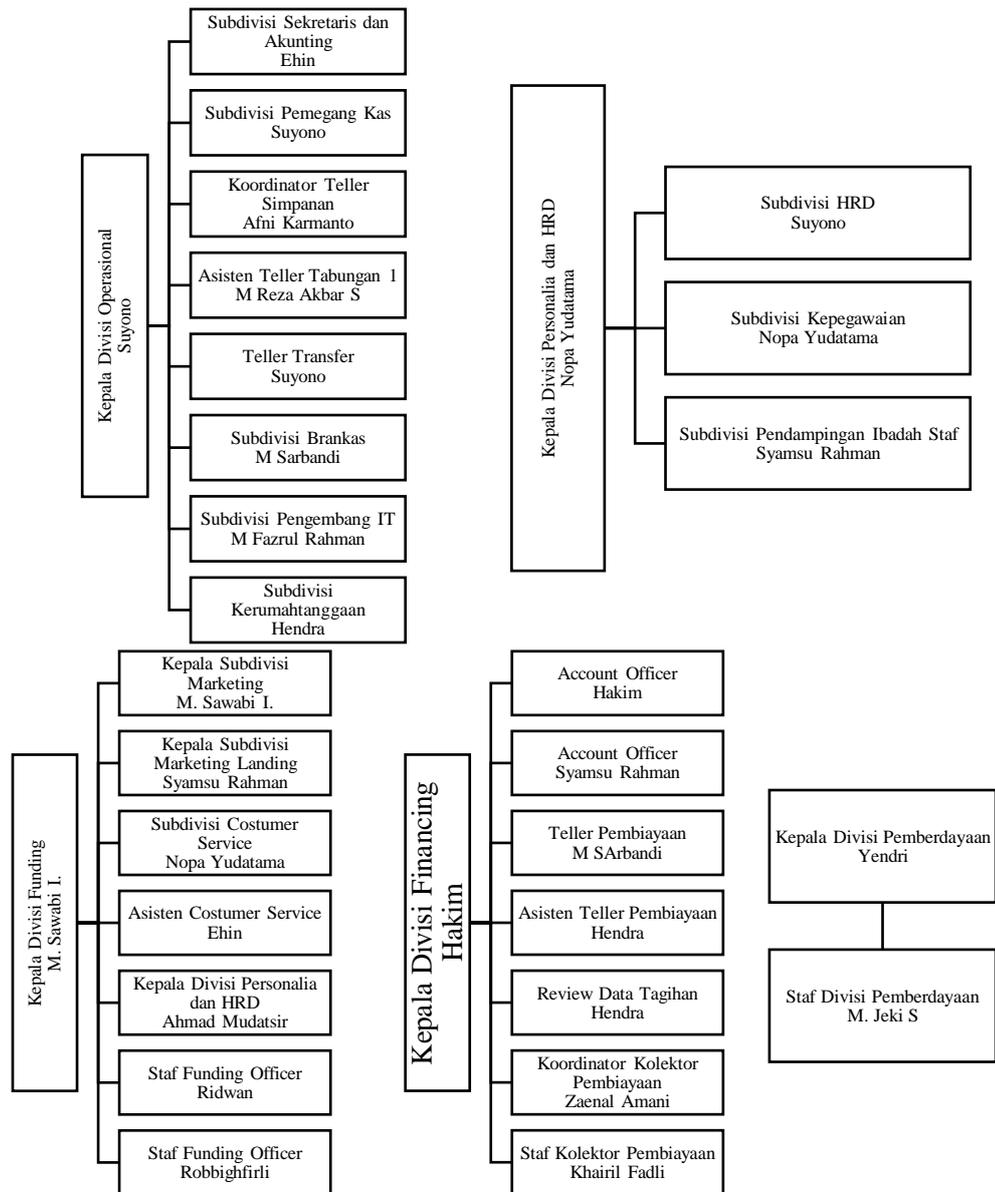
g. Alternatif sebagai Lembaga Keuangan

Layanan perbankan merupakan kebutuhan budaya masa kini, baik untuk keamanan informasi, kebutuhan modal kerja atau spekulasi maupun layanan transportasi cepat (*transfer*) atau layanan lainnya. Ketika ingin bermuamalah secara *syar'i* (selain riba), ketika ingin membangun kekuatan keuangan ummat yang sungguh luar biasa ini, maka di saat itulah hadirnya lembaga keuangan syariah yang memiliki kelola secara prinsip Islam adalah sebuah kebutuhan.

3. Struktur Kepengurusan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam

Tabel 4.1 Struktur BMT Daarussalam





4. Produk *Baitul Maal Wattamwil (BMT) Daarussalam*

Produk yang ditawarkan terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Unit *Baitul Tamwil* (Unit Jasa Keuangan Mikro)

Unit jasa keuangan mikro terbagi 4, sebagai berikut:

1) Produk *Funding* (menghimpun dana)

Dapat di bagi 2 jenis, yaitu:

a) Tabungan

Jenis-jenis tabungan:

- (1) Tabungan Plus
- (2) Tabungan Pendidikan
- (3) Tabungan Aqiqah
- (4) Tabungan Qurban
- (5) Tabungan Walimah
- (6) Tabungan Haji dan Umroh
- (7) Titipan Umum (*wadiah*)

b) Investasi Syariah

Investasi terbagi 3 macam, yaitu simpanan berjangka 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan.

2) Produk *Financing* (pembiayaan atau penyaluran dana)

Produk pembiayaan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a) Produk dengan akad Bagi Hasil Syariah

Terbagi 2 jenis:

- (1) Bagi hasil (*Mudārabah*)
- (2) Bagi hasil *syirkah*/kongsi (*Musyārahah*)

b) Produk dengan akad Jual Beli Syariah

Terbagi 2 jenis:

- (1) Cicilan (*Murābahah*)
- (2) Beli pesanan (*Sālam*)

c) Pinjaman Kebajikan

Yaitu Dana sosial (*Al-Qārdh al-hāsan*)

3) Proporsi distribusi atau nisbah (bagi hasil penabung)

Kebijakan bagi hasil BMT terhadap nasabah yang ditetapkan pihak manajemen yaitu:

a) Tabungan dengan akad Bagi hasil:

- (1) *Baitul Maal Wattamwil* mendapatkan 70%
- (2) Nasabah penabung mendapatkan 25%
- (3) Dakwah, sosial dan pendidikan Islam mendapatkan 5%

b) Tabungan dengan akad *Wadī'ah yad Damānah* (titipan)

Bonus/hadiah atau pengelolaan dana titipan boleh diberikan tanpa perjanjian sebelumnya oleh pihak *Baitul Maal Wattamwil* (BMT).

c) Investasi Syariah

4) Sistem dan Layanan

Sistem pengolahan informasi yang digunakan di BMT adalah program standar perbankan IBS (*Intergrated Banking System*), serta layanan pada BMT, yaitu:

- a) Cek saldo via *SMS*
- b) *SMS Banking*
- c) *Jasa Transfer*
- d) *Aplikasi BMT Mobile*
- e) *Jemput bola*
- f) *Rekening Virtual Account Bank Muamalat*

b. Unit Pengelolaan ZIS (*Baitul Maal*)

Unit Pengelolaan ZIS dikelola secara terpisah dari lembaga keuangan mikro, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan fungsi dari unit berbeda objek manajemennya, yaitu:

1) Program Utama

Program utama dari unit *Baitul Maal* sebagai berikut:

- a) Kaderisasi Dai (KD)
- b) Selamatkan Generasi Islam (SGI)
- c) Dhuafa Mandiri (DM)

2) Program Dakwah

Program dakwah terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

- a) Konsultasi ZIS
- b) Konsultasi waris
- c) Konsultasi keluarga sakinah
- d) Kajian Islam yang terpadu dan program belajar membaca Al-Qur'an

3) Program Sosial

Program sosial terbagi 2 yaitu:

- a) Sunatan massal
- b) Penyelenggaraan ibadah qurban

4) Penyelenggaraan

Unit pengelolaan ZIS juga melakukan kegiatan penyebaran dana, sebagai Berikut:

a) Kotak Infaq Keluarga Muslim

Baitul Maal Wattamwil akan meletakkan kotak infaq di tempat keluarga muslim yang mau ikut bergabung dalam program ini.

b) Kotak Infaq Toko

Baitul Maal Wattamwil akan menempatkan infaq di toko yang berkenan bergabung dalam program ini.

c) Donatur Tetap

Baitul Maal Wattamwil akan menanyakan untuk menjadi donatur tetap agar mendapat dukungan pada pengelolaan ZIS, serta donatur tetap masing-masing dibuatkan kode *account* atau akun sehingga dapat mengetahui penggunaan dananya.

d) Donatur Sosial atau Insidentil

Dana ZIS yang diterima *Baitul Maal Wattamwil* didapatkan tidak hanya perorangan, tetapi lembaga ataupun yang bukan donatur tetap.

Di bawah ini merupakan tabel data program penyelenggaraan dana yang dilakukan.

Tabel 4.3 *Distribusi Dana*

Program Dana	Sumber dana
1. Selamatkan Generasi Islam (SGI)	Infaq
2. Kaderisasi Dai (KD)	Infaq dan Zakat
3. Dhuafa Mandiri	Zakat, Sedekah dan <i>Wadhi'ah</i>
4. SDIT Tahfidzul Qur'an	Infaq dan Sedekah

5. Dakwah lainnya	Infaq
-------------------	-------

Sumber: *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam

B. Analisis Data

1. Data Responden

Dengan informasi yang sudah terkumpul, yang harus dilakukan adalah memperkenalkan informasi tersebut. Informasi tersebut tercipta melalui penelitian di lapangan dan penyampaiannya secara tegas dengan menggunakan metode pengumpulan informasi yang ditata, baik berupa pertemuan dan dokumentasi tertentu atau yang disebut kualitatif.

Hasil wawancara dari penelitian ini berasal dari pihak *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) Daarussalam yang kemudian diperoleh data dari informan yang mana sebagai berikut:

a. Identitas Informan

Nama : Syamsu Rahman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan/Posisi : *Account Officer*

b. Identitas Informan

Nama : M. Fazrul Rahman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan/Posisi : *Costumer Service*

c. Identitas Informan

Nama : Noor Hamidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan/Posisi : Nasabah

Menurut hasil wawancara dengan informan-informan ini, peneliti mendapatkan informasi dan diuraikan dalam penelitian ini.

2. Analisis Produk Tabungan Haji dan umroh

a. Produk Tabungan Haji dan Umroh

Tabungan haji dan umroh merupakan tabungan bagi nasabah yang berniat menunaikan ibadah haji dan umroh. tabungan ini diawasi dengan standar syariah, khusus pada akad *Wadiah Yad Dhamanah*, BMT akan menyetorkan bank penerima setoran (BPS) dan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) yang sudah online dengan SSKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk pendaftaran. Tabungan ini ditujukan untuk calon nasabah yang memang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh sesuai kapasitas dan jangka waktu yang telah ditentukan, syarat dan ketentuan juga dapat diajukann dengan datang langsung ke BMT atau diisi melalui situs BMT Daarussalam.

Tabel 4.2 tabungan haji dan umroh tiap januari tahun 2022-2024

Tahun	Nama Produk	Aktif	Tidak Aktif	Total
2022	Tabungan Haji dan Umroh	66	49	115
2023	Tabungan Haji dan Umroh	69	54	123
2024	Tabungan Haji dan Umroh	59	69	128

Sumber: BMT Daarussalam

Data diatas merupakan data nasabah aktif dan tidak aktif pada tahun 2022-2024, yang mana nasabah aktif yaitu nasabah masih beraktivitas

berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Baqarah: 283)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa’:58)

Selain dasar dalam Al-Quran yang terkait menjadi landasan, yaitu

berasal dari Hadits yang artinya:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ أَنْتَ مَكَلَّمُكَ

“Tunaikanlah amanat kepada orang yang menitipkan amanat padamu.”

(HARI. Abu Daud No. 3535 dan At-Tirmidzi No. 1624)

c. Prosedur Pembukaan Tabungan Haji dan Umroh

Adapun prosedurnya, yaitu:

- 1) Calon nasabah datang ke teller atau daftar melalui website
- 2) Mengisi formulir sebagai perlengkapan berkas, yaitu nama lengkap, jenis kelamin, jenis identitas/ktp, agama, tempat tanggal lahir, alamat, status, pekerjaan, kelurahan/desa, kecamatan, nomor telpon yang aktif, pendidikan terakhir, nama ayah kandung, nama ibu kandung, nama ahli waris (jika ada), hubungan dengan ahli

waris (jika ada), alamat ahli waris (jika ada), no telepon ahli waris (jika ada), jenis produk tabungan yang dipilih, motivasi menabung, pas foto, materai, NPWP (jika ada) dan tanda tangan

- 3) Setoran awal sebesar Rp. 10.000,-
- 4) Prinsip akad *wadiah* (titipan)
- 5) Tidak ada bagi hasil, tapi ada bonus/hadiah tiap bulan
- 6) Biaya Admin Rp. 5.000,-
- 7) Kapanpun dapat menabung selama kantor buka atau lewat jasa lainnya
- 8) Saldo untuk pendaftaran SISKOHAT minimal Rp. 39.000.000,- sampai Rp. 56.500.000,- atau sesuai ketentuan dari Kemenag atau biro haji dan umroh serta naik turun dolar.
- 9) Dicetak buku tabungan haji dan umroh dan sudah bisa digunakan untuk menabung

d. Penetapan Lalu Lintas Pembayaran

1) Umroh

Lalu lintas pembayaran pada umroh sangat lah sederhana, jika dana yang ditabung sudah terkumpul sesuai dana yang dibutuhkan atau sebesar Rp. 39.000.000,- sampai Rp. 44.000.000,- maka nasabah bisa langsung pergi umroh, yang mana pihak BMT akan membantu menyediakan semua layanan yang diberikan dengan cara yaitu memproses semua keperluan awal untuk kepergian umrohnya dengan agen travel yang telah berkerjasama dengan pihak BMT

Daarussalam. Pihak BMT akan membantu terkait proses administrasi sampai dengan keberangkatan umroh, nasabah cukup mengikuti pihak BMT dan pihak agen travel untuk keberangkatan umrohnya.

2) Haji

Lalu lintas pembayaran pada haji cukup terbilang rumit, karena semakin lama nasabah menabung maka semakin lama juga calon haji bisa mendaftarkan nomor urut tunggu pergi hajinya dikarenakan kuota calon haji di Indonesia memiliki batasan tiap wilayahnya. Jika sudah terkumpul target minimal dananya yang estimasi biayanya pada tahun 2024 sekitar Rp.39.000.000,- sampai Rp.56.500.000,- maka bisa didaftarkan, yang mana BMT Daarussalam akan memberikan layanan terkait dengan kepergian haji yaitu dengan cara pihak BMT dan nasabah akan menyerahkan dana ke BPS-BPIH (Bank Penerima Setoran - Biaya Penyelenggara Ibadah Haji) dan embarkasi Banjarmasin sebesar Rp. 56.471.105- atau berdasarkan aturan dari Kemenag atau *inflasi* dolar. Nasabah dan BPS-BPIH akan mengirimkan dana tabungan haji ke BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji), BPS-BPIH menerbitkan lembar bukti yang berisi nomor persetujuan. Calon Jemaah Haji datang ke Kantor Pemerintah/Dinas Agama Kota dengan membawa verifikasi laporan setoran dan berbagai persyaratan sesuai ketentuan untuk dikonfirmasi, paling lambat 5 (lima) hari setelah pelunasan

simpanan BPIH untuk prosesnya, calon jemaah haji yang merencanakan perjalanan ibadah haji tersebut mendaftar haji berupa SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji), maka peserta haji mendapat bukti nomor porsi pendaftaran yang secara resmi oleh Kemenag /Kota dan Kemenag menerbitkan 5 lembar pengesahan SPPH yang dicetak, masing-masing yang ditempel dengan foto calon calon haji.

Setelah mendaftar dan memperoleh nomor kursi urut keberangkatan, maka nasabah yang masih belum memenuhi target biaya perjalanan hajinya dapat menabung kembali sampai biayanya tercukupi sehingga ketika dapat pemanggilan keberangkatan pergi haji, nasabah langsung bisa berangkat haji sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, sedangkan nasabah yang target biaya perjalanan hajinya sudah tercukupi maka hanya tinggal menunggu keberangkatan haji sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

e. Penarikan Tabungan Haji dan Umroh

Nasabah tidak dapat melakukan penarikan kapan pun sebelum tanggal jatuh tempo penarikan dan rentang waktu yang ditentukan dalam kesepakatan umum. Nasabah dapat melakukan tarik tunai haji dan umroh apabila saldo rekening melebihi dari pendaftaran haji. BMT wajib mengembalikan kelebihan uang tunai yang ada pada tabungan nasabah pada saat berangkat ke *Baitullah* untuk menunaikan ibadah haji dan umroh sesuai jadwal. Penarikannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nasabah melakukan penarikan tunai dengan cara mengisi slip dan ditandatangani
 - 2) Teller menerima slip dan buku tabungan
 - 3) Teller memverifikasi slip penarikan, jika sesuai kemudian ditandatangani
 - 4) Slip penarikan sesuai jumlah angka dan huruf nomor
 - 5) Penarik merupakan pemilik rekening dengan menunjukkan KTP
 - 6) wajib ada surat kuasa atau menghubungi pemilik rekening asli, jika penarik bukan pemilik
- f. Jasa Layanan pada produk tabungan haji dan umroh

Jasa layanan yang diberikan yaitu:

- 1) Jasa *transfer*, jasa yang diberikan secara konvensional dari BMT
- 2) BMT Mobile (Aplikasi Online), perkembangan zaman modern di lembaga keuangan, maka BMT juga memberikan tawaran yang sama agar tidak kalah dalam persaingan, BMT Mobile Online jadi solusi untuk tetap relevan dengan perkembangan internet sehingga kebutuhan apapun pada lembaga keuangan dapat terpenuhi hanya dengan aplikasi ini, mulai dari cek saldo, cek mutasi, *transfer*, pembayaran bahkan pembelian dan lainnya
- 3) Cek saldo via SMS, jasa ini ditawarkan karena banyaknya masyarakat yang masih awam, belum berani dan belum bisa dalam penggunaan aplikasi BMT Mobile sehingga ini menjadi solusi terhadap masyarakat bawah yang belum memahami teknologi

- 4) *SMS Banking*, berbeda dengan cek saldo via SMS dan jasa *transfer* yang memerlukan aplikasi BMT Mobile, jasa ini adalah *E-Channel (Electronic Channel)* yang memungkinkan BMT memberikan layanan berupa pesan singkat SMS, pada dasarnya hanya memerlukan pulsa untuk menggunakannya dan kelebihan lainnya bisa pertukaran dana (*transfer*), cek saldo, rekap mutasi, pembiayaan (pembayaran) ataupun pulsa isi ulang (pembelian)
- 5) Jemput bola, merupakan ciri khas tersendiri dari BMT yang mana jasa ini jadi pembeda dengan lembaga keuangan lainnya yang mana karyawan BMT dan nasabah dapat bersosialisasi serta hadir secara langsung dengan masyarakat dari kalangan menengah ke bawah, karyawan lapangan BMT mendatangi ketempat nasabah dan bertransaksi dalam menabung, besar atau kecil transaksi diterima meski sebesar Rp. 1000 atau seharga pentol, layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat mengingat kebutuhan lembaga keuangan lainnya modern dan beragam sehingga menjadi salah satu unggulan dari BMT Daarussalam, perlu diingat bahwa jasa ini merupakan kesepakatan tim lapangan dan nasabahnya. Jemput bola juga merupakan bagian dari *marketing (personal selling)*, keuntungan dari ini juga bisa dirasakan seperti pedagang bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung tanpa harus datang ke kantor dan juga dapat menjalin silaturahmi dengan nasabah
- 6) Rekening *Virtual Account* Bank Muamalat, yaitu memiliki

rekening yang mau menabung atau mengisi saldo tidak perlu ke kantor cukup transfer ke rekening *Virtual Account* Bank Muamalat yang dimiliki setelah diterbitkan.